

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBYEK PENELITIAN

1. Sejarah Singkat Berdirinya Gudep di MAN 1 Jombang

MAN Jombang bermula dari lembaga Pendidikan Guru Agama (PGA) Jombang. Lembaga ini berjalan selama 24 tahun. dan selama itu pula kegiatan pramuka menjadi intrakurikuler sama seperti mata pelajaran yang ada.

Pada tahun 1992 PGA berubah nama menjadi MAN 1 Jombang berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 41 tahun 1992 tepatnya pada tanggal 1 Juli, dengan pindahnya nama tersebut pramuka menjadi kegiatan ekstrakurikuler dan 10 tahun terakhir setelah perubahan nama tersebut siswa yang berminat mengikuti pramuka mulai surut, karena kurangnya support dari pihak sekolah.⁶⁹

Pada tahun 2002 berangsur-angsur kegiatan pramuka mulai banyak peminatnya dan pada tahun ini juga dibentuknya Dewan Kerja Ambalan Bima Sakti dan Arimbi. Setelah itu pramuka di MAN pun semakin maju dengan adanya kerja keras dari Pembina baru dan juga usaha mendapat kepercayaan dari sekolah untuk mensupport segala kegiatan yang

⁶⁹ Wawancara dengan salah satu Pembina Pramuka MAN 1 Jombang (Bu Zumrotul Mafrukhah: senin, 28 Mei 2012)

		pramuka	pramuka menjadi siswa yang berkualitas di segala bidang.
8.	Pelantikan dewan kerja baru	Pengurus gudep baru	Pengukuhan pengurus baru
9.	Rapat akhir bulan	Semua anggota pramuka	Supaya kegiatan pramuka berjalan baik dan lancar
10.	Menempuh tunas harian	Semua anggota	Pengukuhan anggota gudep
11.	Pengadaan kaos ambalan	Pengurus dan anggota	Untuk mendukung kegiatan lapangan.
12.	Pengadaan piket	Pengurus dan anggota	Bersih lingkungan disekitar sanggar
13.	study banding	Semua anggota pramuka	Mengenal saka pramuka lebih dalam
14.	Pengadaan giat pingga (kompetisi antar sangga)	Semua anggota pramuka	Supaya mampu berprestasi dibidang pramuka
15.	Uji penguasaan antar materi dan temu kangen antar alumni	Semua anggota + alumni	Pemantapan materi dipandu alumni.
16.	Membantu kegiatan sekolah	Semua anggota pramuka	Untuk mencapai giat ekstra LLSS/Event.
17.	Menempuh TKU Bantara	Anggota baru	Untuk menempuh jenjang selanjutna dalam pendidikan kepramukaan
18.	LAK	Semua anggota pramuka	Untuk mencapi tingkatan lebih tinggi
19.	Latihan Gabungan	Semua anggota	Untuk mencapai persahabatan, dan menambah wawasan antar sekolah di Jombang.
20.	Pengadaan Outbound	Semua anggota + alumni	Melatih kerjasama antar anggota
21.	Menempuh badge segi	Semua anggota	Pengukuhan anggota

22.	lima Bakti sosial	Semua anggota	gudep agar lebih disiplin Membersihkan lingkungan sekolah , masjid di masyarakat sekitar, ke panti (mie, baju, dll).
-----	----------------------	---------------	---



Gambar 24:

Pelepasan atribut peserta.



Gambar 25:

Upacara penutupan
sekalius Pelantikan
Anggota Baru Pramuka
masa bakti 2011/2012.

bima merupakan istri dari arimbi yang juga merupakan maskot dari ambalan man jombang.

Sakti ; diambil dari kata bimasakti yang berarti satu kesatuan galaksi yang satu – satunya ditempati kehidupan, yang berarti sumber dari kehidupan, jika difilsafakan akan memberi suatu dorongan dan motivasi terhadap jiwa generasi muda untuk selalu bersemangat dan selalu memiliki tujuan hidup

Arimbi ; merupakan sesosok ibu dari sang suami bima yang akan menghasilkan keturunan berupa gatot kaca yang gagah berani, dan disini kita diibaratkan sebagai gatot kaca yang siap membela yang lemah dan siap menjadi patriot yang rela mati demi bangsanya.

Ambalan ini adalah salah satu ambalan yang berada di kwartir cabang jombang, ambalan ini siap memberikan kejutan untuk lawan – lawannya nanti.⁷⁶

Dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter bangsa, dikepramukaan mempergunakan 10 pilar yang menjadi kode kehormatan. Kode kehormatan mempunyai makna suatu norma (aturan) yang menjadi ukuran kesadaran mengenai akhlak yang tersimpan dalam hati yang menyadari harga dirinya, serta menjadi standart tingkah laku pramuka di masyarakat. 10 pilar tersebut bernama dasa dharma, yaitu⁷⁷

1. Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

⁷⁶ Wawancara dengan salah satu Pembina Pramuka MAN 1 Jombang (Pak Mohamad Zainuri: senin, 28 Mei 2012)

²⁷ Wawancara dengan salah satu Pembina Pramuka MAN 1 Jombang (Bu Zumrotul Mafrukhah: senin, 28 Mei 2012)

Menurut selama saya mengajar disini mbak akhlak anak-anak serta tingkah laku disekolah sudah terarah karena disekolah juga terancang sholat berjamaah, tutur Bu Zumrotul. Di MAN 1 Jombang sendiri dengan berpedoman Setiap item dalam sepuluh pilar tersebut dijabarkan dalam satuan kecakapan khusus (SKK) yang menjadi alat untuk mengetahui perkembangan kemampuan dan keterampilan dalam menerapkan norma-norma yang ada. Bila anggota pramuka usia 11 hingga 25 tahun mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari pilar norma yang ada, tentunya akan menjadi kebanggaan bagi peserta didik itu sendiri. Sedangkan anggota dewasa menjadi pembimbing dan memantau dalam menghayati dan melaksanakan di kehidupan sehari-hari. Tidak setiap anggota dewasa diperbolehkan menjadi pembimbing langsung anggota pramuka usia 7 s.d 25 tahun, karena pembimbing merupakan harus menjadi contoh bagi adik didiknya. Dengan harapan adanya persepsi yang sama di seluruh Indonesia tentang tata cara penanaman dan penumbuhan karakter bangsa melalui kepramukaan. Sehingga hasilnya bisa dipertanggung jawabkan.⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan salah satu Pembina Pramuka MAN 1 Jombang (Bu Zumrotul Mafrukhah: senin, 28 Mei 2012)

⁷⁹ Ibid, (28 Mei 2012)

senantiasa bersama kita. Atau dalam ungkapan yang lebih pendek, takwa itu adalah sebuah "kesadaran ketuhanan" (God consciousness).⁸²

Cara menerapkan kakak kalau disekolah adalah ketika diadakan latihan rutin dan selain itu dari sikap anak-anak sehari-hari dan saya biasanya mempunyai indicator sendiri terhadap pencapaian pendidikan pramuka atau pencapaian kurikulum pendidikan pramuka di MAN 1 Jombang yang mana juga lebih cenderung mengacu kepada indicator pendidikan karakter tetapi juga terdapat perbedaan dalam penerapan implementasi konsep dasa dharma dalam pembentukan karakter, yaitu :⁸³

NILAI	Deskripsi	INDIKATOR
1. Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dengan pemeluk agama lain.	• Merayakan hari-hari besar keagamaan. • Memiliki fasilitas yang dapat digunakan untuk beribadah. • Memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk melaksanakan ibadah. • Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang. • Tranparansi laporan keuangan dan penilaian sekolah secara berkala. • Menyediakan kantin
2. Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam	

⁸² Wawancara dengan salah satu Pembina Pramuka MAN 1 Jombang (Bu Zumrotul Mafrukhah: senin, 28 Mei 2012)

⁸³ Wawancara dan dokumentasi Pembina Pramuka MAN 1 Jombang (Pak Mohamad Zainuri dan bu Zumrotul mafrukha: Rabu, 30 Mei 2012)

	perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	kejujuran.
3. Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya	• Menyediakan kotak saran dan pengaduan. • Larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian. • Menghargai dan memberikan perlakuan yang sama terhadap seluruh warga sekolah tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, status ekonomi, dan kemampuan khas. • Memberikan perlakuan yang sama terhadap <i>stakeholder</i> tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, status sosial, dan status ekonomi. • Memiliki catatan kehadiran.
4. Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	• Memberikan penghargaan kepada warga sekolah yang disiplin. • Memiliki tata tertib sekolah. • Membiasakan warga sekolah untuk berdisiplin. • Menegakkan aturan dengan memberikan sanksi secara adil bagi pelanggar tata tertib sekolah.
5. Kerja Keras		• Menyediakan peralatan praktik sesuai program studi keahlian. • Menciptakan suasana

	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar, tugas dan menyelesaikan tugas dengan	kompetisi yang sehat. • Menciptakan suasana sekolah yang menantang dan memacu untuk bekerja keras.
6. Kreatif		• Memiliki pajangan tentang slogan atau motto tentang kerja.
7. Mandiri.	Menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif.	• Menciptakan situasi yang menumbuhkan daya berpikir dan bertindak kreatif.
8. Demokratis	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas	• Menciptakan situasi sekolah yang membangun kemandirian peserta didik sebaik-baiknya.
	Cara berpikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.	• Melibatkan warga sekolah dalam setiap pengambilan keputusan.
9. Rasa Ingin Tahu		• Menciptakan suasana sekolah yang menerima perbedaan.
		• Pemilihan kepengurusan OSIS secara terbuka.
		• Menyediakan media komunikasi atau informasi (media cetak atau media elektronik) untuk berekspresi bagi warga sekolah.
10. Semangat Kebangsaan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajari, dilihat, dan didengar.	• Memfasilitasi warga sekolah untuk bereksplorasi dalam pendidikan, ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya.
		• Melakukan upacara rutin sekolah.
		• Melakukan upacara hari-hari besar nasional.
		• Menyelenggarakan

7. Masih ada masyarakat yang belum tanggap terhadap pentingnya pendidikan ekstrakurikuler pramuka bagi kemajuan karakter bangsa.

C. ANALISA DATA

Dengan dasar Dasa Dharma diatas, Pramuka merupakan wadah pembinaan karakter generasi muda Bangsa Indonesia yang seharusnya bukan hanya dijadikan sebagai “Kegiatan Ekstra kulikuler” di Sekolah, namun seharusnya menjadi mata pelajaran wajib untuk pembinaan dan *character building* para penerus Bangsa.

Selain itu, Dasa Dharma jika hiayati dengan seksama maka akan menghasilkan sebuah karakter generasi muda yang mempunyai kecintaan dan mempunyai sikap bela Negara. Adapun karakter tersebut adalah:

1. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, karakter yang ingin dibentuk rutinnya sholat 5 waktu.
2. Cinta Alam dan Kasih Sayang sesama manusia, karakter yang diinginkan bersih lingkungan dan merawat lingkungan
3. Patriot yang sopan dan kasatria, harus berperilaku yang sopan. Tindak-tanduk dalam bersikap dan bertutur kata mesti diperhatikan. Kesopanan melambangkan pribadi seseorang di tengah-tengah pergaulan dalam masyarakat
4. Patuh dan suka bermusyawarah, dalam kegiatan Pramuka selayaknya bermusyawarah dalam mengambil keputusan terbaik dan memuaskan.
5. Rela menolong dan tabah, tolong sesama.

Allah menegaskan bahwa salah satu karunia besar yang dilimpahkan kepada hambanya ialah Dia menggerakkan angin sebagai tanda kedatangan rahmat Nya. Angin yang membawa awan tebal, di halau ke negeri yang kering dan telah rusak tanamannya karena tidak ada air, sumur yang menjadi kering karena tidak ada hujan, dan kepada penduduk yang menderita lapar dan haus. Lalu dia menurunkan hujan yang lebat di negeri itu sehingga negeri yang hampir mati tersebut menjadi subur kembali dan penuh berisi air. Dengan demikian, dia telah menghidupkan

penduduk tersebut dengan penuh kecukupan dan hasil tanaman-tanaman yang berlimpah ruah.⁹¹

3. Konsep Patriot yang sopan dan kasatria.

Untuk menjelaskan konsep yang ketiga dalam pembentukan karakter religius siswa adalah dengan adanya tolong-menolong sesama anggota, karena pada dasarnya bahwa setiap manusia sebenarnya adalah pelayan, pengabdian, abdi masyarakat atau dalam bahasa agamanya disebut *khadimul ummah* kalau sudah setiap orang sebagai pelayan, atau abdi masyarakat, maka syarat pertama dan utama yang harus dimiliki bersikap sopan, membuat orang lain senang, siap dan selalu mau berkorban, siap mendahulukan kepentingan orang lain dari pada kepentingan pribadi, tidak sebaliknya mementingkan diri sendiri dan mengorbankan kepentingan orang lain.⁹²

Hal ini juga di tampilkan pada gambar di bawah ini anak-anak MAN melaksanakan idul qurban dengan suka ria dan senang serta ramai suasananya.

⁹¹ Tafsir Ibnu Katsir juz 9.

⁹² Dasa darma menurut pandangan islam, Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji Departemen Agama

"Maka disebabkan rahmat dari Allah-lah kamu Berlaku lemah lembut terhadap mereka. Sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu, karena itu ma'afkanlah mereka, mohonkanlah ampun bagi mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam urusan itu. Kemudian apabila kamu telah membulatkan tekad, Maka bertawakkallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bertawakkal kepada-Nya.

Untuk konsep rela menolong dan tabah ini pada dasarnya adik didik di MAN sudah menerapkannya yakni ketika ada donor darah karena di MAN juga digalakan donor darah tiap tahun 3 kali maka banyak juga anak-anak MAN Jombang yang tergerak hatinya untuk menyumbangkan darah mereka. Seperti wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu anggota DKA yaitu halimah tentang keikhlasannya dalam menolong sesama, dia berkata bahwa dia senang membantu sesama dalam kesulitan seperti donor darah. Halimah berkata jika keuntungan donor darah itu

7. Hemat, cermat dan bersahaja.

Menghemat bukan berarti social tapi untuk lebih memungkinkan dalam memberi kemungkinan usaha social ke pihak lain, (uang, tenaga, waktu dan sebagainya) yang lebih menguntungkan. Secara material, dapat berarti memanfaatkan sesuai(materi) menurut keperluan sehingga usaha tidak berguna dapat dibendung sehingga dapat berguna bagi dia sendiri dan orang lain.

bahwa pramuka bukan hambatan untuk berprestasi itu sangat benar sekali malahan bagi mereka pramuka adalah kegiatan ekstrakurikuler yang sangat bermanfaat dimanapun dan kapanpun.

8. Disiplin berani dan setia.

Disiplin dalam pengertian yang luas berarti patuh dan mengikuti pemimpin dan atau ketentuan dan peraturan. Dalam pengertian yang lebih khusus, disiplin berti mengekang dan mengendalikan diri.

Berani adalah suatu sikap mental untuk bersedia menghadapi dan mengatasi suatu masalah dan tantangan. Setia berarti tetap pada suatu pendirian dan ketentuan.

Dengan demikian, maka berdisiplin tidak secara membabi buta melaksanakan perintah, ketetapan dan peraturan, sebagai manusia ciptaan Tuhan, seseorang harus berani berbuat berdasarkan pertimbangan dan nilai yang lebih tinggi.

Contoh disiplin yang riil yang sudah dikerjakan adik didik di MAN Jombang adalah mengikuti kegiatan secara tertib dan rapi sesuai dokumentasi berikut:

مَلَائِكَةٌ غُلَاطٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu, penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

At Tahrīm, 66 : 6

10. Suci dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan

Seorang Pramuka dikatakan matang jiwanya, bila Pramuka itu dalam setiap tingkah lakunya sudah menggambarkan laku yang suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.

Suci dalam pikiran berarti bahwa Pramuka tersebut selalu melihat dan memikirkan sesuatu itu pada segi baiknya atau ada hikmahnya dan tidak terlintas sama sekali pemikiran ke arah yang tidak baik. Suci dalam perkataan setiap apa yang telah dikatakan itu benar, jujur serta dapat dipercaya dengan tidak menyinggung perasaan orang lain. Suci dalam perbuatan sebagai akibat dari pikiran dan perkataan yang suci, maka Pramuka itu harus sanggup dan mampu berbuat yang baik dan benar untuk kepentingan Negara, bangsa, agama dan keluarga. Dengan selalu melakukan pikiran, perkataan dan perbuatan yang suci akan menimbulkan pengertian dan kesadaran menurut

